



PEMERINTAH KABUPATEN SUKAMARA
I N S P E K T O R A T

Jl. Tjilik Riwut Km. 7 Telp./Fax. (0532) 26102 Kabupaten Sukamara 74714

Nomor : 700/074/LHE-LKP/INSP
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi atas
Implementasi Sistem
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah

Sukamara, 08 Juni 2019
Kepada
Yth. Inspektur Kabupaten
Sukamara
di-
Sukamara

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Keputusan MENPAN Nomor: 135/M.PAN/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permen PAN Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Tugas dari Inspektur Kabupaten Sukamara Nomor: 709/018/INSP tanggal 01 Maret 2019, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Inspektorat Kabupaten Sukamara dengan tujuan :

1. Kami telah melakukan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Inspektorat Kabupaten Sukamara dengan tujuan :
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP.
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP.
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP.
 - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Kinerja.
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (RENSTRA), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Dokumen Penetapan Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dan kisaran mulai dari 0 s.d. 100, Inspektorat Kabupaten Sukamara memperoleh nilai sebesar 59,19 (Lima Puluh Sembilan Koma Sembilan Belas) dengan kategori CC (Cukup).
4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di lingkungan Unit Kerja Inspektorat Kabupaten Sukamara, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Kinerja (Nilai : 16,94)
 - 1) Masih ditemukan kelemahan dalam Perencanaan Strategis sebagai berikut:
 - Tujuan yang ditetapkan belum dilengkapi dengan dengan ukuran keberhasilan;
 - Tujuan belum disertai target keberhasilan;

- Renstra belum dipublikasikan.
- 2) Kelemahan dalam Implementasi Renstra yakni :
 - Target jangka menengah dalam Renstra belum dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan;
 - Dokumen Renstra belum direviu secara berkala.
- 3) Masih ditemukannya kelemahan dalam kualitas perencanaan kinerja tahunan, yakni:
 - Rencana Aksi atas Kinerja belum ada;
 - Rencana Aksi atas Kinerja belum mencantumkan target secara periodik atas kinerja;
 - Rencana Aksi atas Kinerja belum mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja.
- 4) Masih ditemukannya kelemahan dalam Implementasi perencanaan kinerja tahunan, yakni:
 - Rencana Aksi atas Kinerja belum dimonitor pencapaiannya secara berkala;
 - Rencana Aksi belum dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.

b. Pengukuran Kinerja (Nilai : 15,31)

- 1) Masih ditemukan kelemahan ditinjau dari kualitas pengukuran, yakni:
 - Pengumpulan data kinerja atas rencana aksi belum dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran);
 - Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi Informasi.

2) Masih ditemukan kelemahan dalam Implementasi Pengukuran, yakni :

- Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward dan punishment;
- IKU belum direviu secara berkala.

c. Pelaporan Kinerja (Nilai : 9,35)

d. Evaluasi Internal (Nilai : 1,33)

1) Masih ditemukan kelemahan dalam pemenuhan evaluasi, yakni :

- Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi belum dilakukan;
- Hasil evaluasi belum disampaikan dan komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2) Masih ditemukan kelemahan ditinjau dari kualitas evaluasi, yakni:

- Evaluasi program belum dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program;
- Evaluasi program belum memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan;
- Evaluasi program belum memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan;
- Pemantau Rencana Aksi tidak dilaksanakan dalam rangka pengendalian kinerja;
- Pemantauan Rencana Aksi belum memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan;
- Hasil evaluasi Rencana Aksi belum menunjukkan perbaikan setiap periode.

3) Masih ditemukan kelemahan dalam pemanfaatan evaluasi, yakni :

- Hasil evaluasi program belum ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksana program dimasa yang akan datang;
- Hasil evaluasi Rencana Aksi belum ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (Nilai : 16,25)

f. Rekomendasi Evaluasi Tahun Lalu yang Belum Ditindaklanjuti.

Rekomendasi hasil evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 pada unit kerja Inspektorat Kabupaten Sukamara, belum ditindaklanjuti.

5. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan Unit Kerja Inspektorat Kabupaten Sukamara beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:

- a. Penyusunan tujuan, sasaran, indikator serta target kinerja dalam Renstra dilakukan dengan mengacu pada (selaras dengan) RPJMD dan kontrak kinerja, serta penetapan target harus selaras dengan RPJMN/Renstra, berdasarkan (relevan dengan) indikator yang SMART, berdasarkan basis data yang memadai serta berdasarkan argumen yang logis;
- b. Monitoring target jangka menengah dalam Renstra dilakukan secara terjadwal, menggunakan SOP atau mekanisme yang jelas, mekanisme monitoring renstra secara periodik dan dokumentasi hasil monitoring/capaian kinerja jangka menengah dilaporkan progressnya dalam laporan kinerja;
- c. Dokumen Renstra wajib direviu secara berkala agar diketahui kondisi Renstra apakah masih relevan dengan kondisi saat ini dan diketahui hasilnya menunjukkan kondisi yang lebih baik;

- d. Mekanisme yang memungkinkan pimpinan untuk mengetahui progress kinerja yang terbaru (*up dated performance*) harus segera disusun dan ditetapkan sehingga monitoring atas kinerja dapat dilaksanakan dan membuat dokumentasi hasil monitoring serta tindak lanjut hasil monitoring;
- e. Pengumpulan data capaian kinerja harus dilakukan melalui mekanisme yang memadai atau terstruktur/tidak bersifat dadakan dengan menyusun pedoman atau SOP tentang pengumpulan data kinerja yang *up to date* dan dapat diandalkan, menunjuk penanggungjawab dan penentuan waktu pengumpulan yang jelas;
- f. Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas diberikan kepada pejabat yang berkinerja dengan yang tidak berkinerja berupa pemberian reward dan punishment;
- g. Indikator kinerja Utama wajib direviu secara berkala dan hasilnya masih relevan dengan kondisi saat ini;
- h. Rencana Aksi atas kinerja yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari target kinerja yang ada diperjanjian kinerja segera dibuat dengan mencantumkan target secara periodik atas dan sub kegiatan setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja;
- i. Evaluasi program wajib dilaksanakan untuk mengetahui informasi capaian hasil-hasil program berdasarkan kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu program, analisis tentang perubahan target yang dituju oleh program dan ukuran yang memadai tentang keberhasilan program;
- j. Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi wajib dilakukan untuk mengetahui kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu rencana atau agenda;
- k. Pemantauan rencana Aksi wajib dilaksanakan dalam rangka pengendalian kinerja untuk memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan pada setiap periode;


- I. Dalam evaluasi Rencana Aksi harus dirumuskan rekomendasi terkait dengan perencanaan maupun penerapan manajemen kinerja yang nantinya harus ditindaklanjuti oleh SKPD.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada unit Kerja Inspektorat Kabupaten Sukamara.

Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Unit Kerja Inspektorat Kabupaten Sukamara.

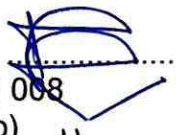




Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Inspektur Kabupaten
Sukamara,



Drs. WILBARNOPE
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19601130 198503 1 009

Tim Evaluasi :

1. H. HARKANI, S.H.
NIP. 19620320 198803 1 008
(Wakil Penanggungjawab) 
2. MARLENY, S.H.
NIP. 19790703 200312 2 005
(Ketua) 
3. MARTINI, S.E.
NIP. 19820713 201001 2 007
(Anggota) 
4. JANI KHASTALANI, S.T.
NIP. 19830727 201001 1 007
(Anggota) 
5. M. ALI RAHMAN, S.Sos
NIP. 19860806 201001 1 001
(Anggota) 

Tembusan:

1. Bupati Sukamara di Sukamara

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
INSPEKTORAT KABUPATEN SUKAMARA**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA
			Y	NILAI	
1	2		3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	56,47%	16,94	
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10,00	55,42%	5,54	
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2,00	83,33%	1,67	
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1,00	
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1,00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		D	0,25	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		D	0,25	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1,00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1,00	OK
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5,00	62,50%	3,13	
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1,00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		C	0,50	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		B	0,75	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		C	0,50	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		C	0,50	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		C	0,50	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		C	0,50	OK
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)		3,00	25,00%	0,75	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		C	0,50	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		D	0,25	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		E	-	OK
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20,00	57,00%	11,40	
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		4,00	93,75%	3,75	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK
3	PK telah menyajikan IKU		B	0,75	OK
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		10,00	52,50%	5,25	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		B	0,75	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		B	0,75	OK

10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		B	0,75	OK
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		C	0,50	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		T	-	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		E	-	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		T	-	OK
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6,00	40,00%	2,40	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1,00	OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		C	0,50	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		E	-	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan		E	-	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		C	0,50	OK
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25,00	61,25%	15,31	
I.	PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5,00	100,00%	5,00	
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1,00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1,00	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
II.	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12,50	67,50%	8,44	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,00	OK
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		A	1,00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		C	0,50	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		A	1,00	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0,75	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,75	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/semester)		T	-	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK
III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7,50	25,00%	1,88	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		C	0,50	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0,50	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment		E	-	OK
19	IKU telah direviu secara berkala		E	-	OK

20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	-	OK
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15,00	62,32%	9,35	
I.	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3,00	93,75%	2,81	
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,00	OK
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1,00	OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		B	0,75	OK
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7,50	51,14%	3,84	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		C	0,50	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		C	0,50	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0,75	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		C	0,50	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		C	0,33	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		C	0,50	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		C	0,50	OK
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4,50	60,00%	2,70	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00	OK
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		C	0,50	OK
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		C	0,50	OK
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		C	0,50	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0,50	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10,00	13,33%	1,33	
I.	PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2,00	56,25%	1,13	
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1,00	
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan		Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		D	-	OK
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan		D	0,25	OK
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5,00	4,17%	0,21	
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		D	0,25	OK
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		E	-	OK
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		E	-	OK

8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		E	-	OK
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		E	-	OK
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		D	-	OK
III.	PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3,00	0,00%	-	
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		E	-	OK
12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		E	-	OK
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		20,00	81,25%	16,25	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)		7,50	93,33%	7,00	
1	Target dapat dicapai		A	3,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		B	1,00	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		A	3,00	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)		12,50	185,00%	9,25	
4	Target dapat dicapai			4,00	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			0,25	
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			5,00	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	59,19%	59,19	

Tim Evaluasi LKJIP :

1. H. HARKANI, SH
NIP. 19620320 198803 1 008
2. MARLENY, SH
NIP. 19790703 200312 2 005
3. MARTINI, SE
NIP. 19820713 201001 2 007
4. JANI KASTALANI, ST
NIP. 19830727 201001 1 007
5. M. ALI RAHMAN, S.Sos
NIP. 19860806 201001 1 001

